

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuhan sangat banyak manfaatnya bagi kehidupan, karena disamping sebagai sumber makanan juga dapat sebagai obat. Saat ini masyarakat sudah banyak kembali ke pengobatan tradisional karena pengobatan tradisional tidak mengandung efek samping yang berbahaya dibandingkan dengan pengobatan modern. Keanekaragaman tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh alam Indonesia. Kelebihan tanaman obat selain mudah di dapat juga umumnya masyarakat sering menanam di sekitar perkarangan rumah, namun masyarakat ketika menanam tanaman tersebut terkadang belum memiliki pengetahuan bahwa salah satu tanaman yang ditanam dapat dijadikan obat tradisional (Fitria, 2008:4)

Tanaman obat yang diolah sebagai obat tradisional sejak jaman dahulu telah banyak digunakan oleh manusia, terutama masyarakat menengah ke bawah, namun dewasa ini dengan adanya kemajuan dibidang teknologi, banyak jenis tanaman obat yang sudah diolah dan dikemas secara modern. Penggunaan produk hasil pengolahan tanaman obat secara modern ini kemudian berkembang menjadi pola hidup sehat yang alami

Di antara sekian banyak tanaman obat yang sudah sangat dekat dengan masyarakat adalah tanaman daun dewa (*Gynula segetum*). Pemanfaatan tanaman daun dewa sebagai obat tradisional, berkaitan dengan kandungan kimia yang terdapat dalam tumbuhan tersebut terutama zat bioaktif. Tanpa suatu senyawa bioaktif dalam

tumbuhan, secara umum tumbuhan itu tidak dapat digunakan sebagai obat. Bioaktivitas yang terdapat dalam tumbuhan biasanya merupakan senyawa metabolit sekunder. Menurut Baud (2014:107) menyatakan, “Golongan senyawa metabolit sekunder adalah Alkaloid, Flavonoid, Saponin, Tanin, steroid dan triterpenoid”.

Menurut Mahendra (2005:25) menyatakan, “Kandungan kimia yang terdapat pada tanaman daun dewa di antaranya senyawa flavonoid, asam fenolat, asam klorogenat, asam kafeat, asam p-kumarat, asam p-hidroksibenzoat, dan asam vanilat. Selain senyawa tersebut, pada daun dewa juga ditemukan senyawa alkaloid, tanin, dan polifenol”. Senyawa Alkaloid mempunyai kemampuan berikatan dengan protein. Saponin bersifat sebagai pembersih. Saponin adalah senyawa aktif permukaan yang dapat menimbulkan busa jika dikocok dalam air. Minyak atsiri bersifat sebagai antibakteri dan antifungi. Tanin merupakan bahan yang terdapat pada tanaman berkhasiat obat dan mempunyai aksi fisiologis dalam menghambat bakteri. Flavonoid atau fenol bersifat bakterisida dan fungisida yang mempunyai kemampuan menambah permeabilitas sel dan pada keadaan tinggi dapat mengkoagulasi protein.

Tanaman daun dewa mengandung berbagai unsur kimia yang berkhasiat untuk mengatasi stroke, antiradang, pereda demam (antipiretik) penghilang nyeri (analgesik), pembersih darah, dan pengencer darah beku (antikoagulan). Di samping itu, juga berkhasiat sebagai antikanker dan peradangan pada jaringan tubuh seperti radang pankreas pada penderita diabetes mellitus, peluruh haid, hipertensi, radang tenggorok, dan radang mata.

Selain daunnya, umbi tanaman daun dewa juga mempunyai beberapa khasiat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudewo (2004:6) menyatakan bahwa, “Umbi daun dewa berkhasiat sebagai obat luka bakar, mengurangi bengkak, mengobati bengkak,

mengobati bekas tergigit hewan berbisa, patah tulang, dan meredakan perdarahan setelah melahirkan. Herba ini juga mampu mengatasi rematik sendi, penyempitan pembuluh darah, payudara bengkak, benjolan karena gumpalan darah, batu ginjal, kencing manis, dan menghambat pertumbuhan sel kanker”

Besarnya potensi kekayaan sumber daya alam Indonesia sebagai sumber bahan baku yang dapat diformulasikan menjadi obat tradisional dan meningkatnya minat masyarakat karena biaya yang lebih murah dibandingkan dengan pengobatan modern yang membutuhkan biaya relatif mahal. seluruh bagian tanaman daun dewa berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Menurut Saputra (2000) didalam Sundaryono (2011:8) menyatakan bahwa, “Salah satunya obat tradisional untuk pengobatan kanker telah banyak dilakukan baik di negara maju maupun berkembang. Pengobatan kanker menggunakan tanaman obat yang di dalamnya terkandung senyawa flavonoid. Senyawa flavonoid memiliki kemampuan menangkap radikal bebas yang dapat mencegah kanker”.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengetahuan dan pemanfaatan daun dewa (*Gynura segetum*) Sebagai Obat Tradisional di Desa Matang Sentang Kecamatan Seruway Tahun 2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengetahuan daun dewa (*Gynura segetum*) Sebagai Obat Tradisional di Desa Matang Sentang Kecamatan Seruway Tahun 2016?

2. Bagaimana pemanfaatan daun dewa (*Gynura segetum*) Sebagai Obat Tradisional di Desa Matang Sentang Kecamatan Seruway Tahun 2016?
3. Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan daun dewa (*Gynura segetum*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengetahuan daun dewa (*Gynura segetum*) Sebagai Obat Tradisional di Desa Matang Sentang kecamatan Seruway Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan daun dewa (*Gynura segetum*) Sebagai Obat Tradisional di Desa Matang Sentang kecamatan Seruway Tahun 2016
3. Untuk mengetahui Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan daun dewa (*Gynura segetum*) .

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pembaca

Agar pembaca dapat mengetahui kandungan metabolit sekunder (senyawa bioaktif) pada tanaman daun dewa dan memanfaatkannya sebagai obat tradisional dalam menyembuhkan berbagai jenis penyakit tertentu.

2. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang obat tradisional dan berbagai macam ramuan obat dari daun dewa (*Gynura segetum*).

3. Peneliti berikutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang membahas tentang tanaman daun dewa (*Gynura segetum*) dan tentang tanaman-tanaman obat.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima penyelidik. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Tumbuhan sangat banyak manfaatnya bagi kehidupan, karena disamping sebagai sumber makanan juga dapat sebagai obat
2. Daun Dewa (*Gynura segetum*) mempunyai kandungan kimia yang dibutuhkan manusia. di antaranya senyawa flavonoid, asam fenolat, asam klorogenat, asam kafeat, asam p-kumarat, asam p-hidroksibenzoat, dan asam vanilat. Selain senyawa tersebut, pada daun dewa juga ditemukan senyawa alkaloid, tannin.
3. Tanaman daun dewa mengandung berbagai unsur kimia yang berkhasiat untuk mengatasi stroke, antiradang, pereda demam (antipiretik) penghilang nyeri (analgesik), pembersih darah, dan pengencer darah beku dan lain-lain.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Pengetahuan dan pemanfaatan daun dewa (*Gyuora segetum*) Sebagai Obat Tradisional di Desa Matang Sentang Kecamatan Seruway Tahun 2016 cukup"